

PENGARUH PARIWISATA TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN PEDAGANG KAKI LIMA (PK5) DI PANTAI LOSARI MAKASSAR

Muh. Ikram idrus¹ Saharulla²

Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
 Universitas Muhammadiyah Makassar
 (Ikram@unismuh.ac.id)

ABSTRACT

This research is aimed to increase the income of pavement (PK5) in Pantai Losari Makassar. The method or type of this study is the population or target survey that is the tourists and experts on the beach losari losari, each of 20 people. Techniques of writing data through questionnaires, interviews and materials as a supporter. Data analysis was done by using simple linear regression analysis. Working hypothesis: Release and train have a significant effect on increasing the income of the street vendors in losari beach. The result of analysis based on result of simple linear regression analysis obtained $y = 5,787 + 0,910x$. And by partial test or partial determination coefficient (r^2). To increase the income of PK5 beach losari makassar by 0,522. Through F test obtained Fcount of 19.690 which means for income increase PK5, and simultaneously (r^2) is equal to 52,27%. This means that the increase of PK5 in coastal losari makassar is 68.8% by tourists and 47.72% by other factors that are not in the analysis.

Keywords: Increase of Money for Street Merchants (PKL).

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pariwisata terhadap peningkatan pendapatan pedagang kaki lima (PK5) di Pantai losari makassar. Metode atau jenis penelitian ini yaitu survey populasi atau sasaran yaitu para wisatawan dan pedagang kaki lima di pantai losari, masing-masing sebanyak 20 orang. Teknik pengumpulan data melalui angket, wawancara dan dokumentasi sebagai penunjang. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis data regresi linear sederhana. Hipotesis kerja: diduga bahwa pariwisata berpengaruh signifikan pada peningkatan pendapatan pedagang kaki lima di pantai losari makassar. Hasil analisis berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana diperoleh $y=5.787+ 0,910x$. Dan dengan pengujian secara parsial atau koefisien determinasi parsial (r^2). Untuk peningkatan pendapatan PK5 pantai losari makassar sebesar 0,522. Melalui uji F diperoleh Fhitung sebesar 19,690 yang berarti berpengaruh positif untuk pariwisata terhadap peningkatan pendapatan PK5, dan secara simultan (r^2) adalah sebesar 52,27%. Hal ini berarti peningkatan pendapatan PK5 di pantai losari makassar sebesar 68,8% dipengaruhi oleh wisatawan dan 47,72% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam analisis.

Kata kunci : Peningkatan pendapatan Pedagang Kaki Lima (PKL).

PENDAHULUAN

Latar Belakang

pada umumnya negara –negara yang sedang berkembang memiliki asset wisata yang beraneka terutama wisata alam dan budaya, namun demikian hal itu belum di kembangkan dengan maksimal karna umumnya terbentur dengan kendala modal usaha. Kemudian pada dekade terakhir inilah hal tersebut mulai berubah di mana globalisasi mulai melanda dunia sehingga modal asing dapat masuk ke negara-negara tersebut untuk mengembangkan dunia pariwisata. Kota Makassar mempunyai peran penting sebagai ibu kota daerah dan pusat perdagangan di Sulawesi selatan, selain itu peran penting lainnya dari kota Makassar adalah sebagai pusat daerah konsentrasi penduduk dengan berbagai latar belakang ekonomi, sosial dan budaya yang berbeda-beda.

Biaya hidup yang serba tinggi, telah memaksa masyarakat untuk selalu giat mencari rejeki, permasalahan yang di timbulkan oleh adanya fenomena yang terjadi pada kegiatan perekonomian rakyat kecil di daerah perkotaan, sering di akibatkan karena ketidakmatangan perencanaan dan pengawasan pembangunan pada seluruh bagian kota. Fenomena ini menimbulkan masalah sosial yang terjadi di masyarakat, salah satu masalah sosial yang terjadi yaitu adanya pro dan kontra mengenai pedagang kaki lima, dalam aktifitas perkotaan yang serba gemerlap. Keberadaan pedagang kaki lima terasa terasingkan, bahwa keadaan ini timbul karna harus di akui adanya ketimpangan sosial dan pembangunan serta pendidikan yang tidak merata padahal peran pedagang kaki lima sangatlah penting karena dapat mendatangkan sisi positif pada sektor usaha informal

LANDASAN TEORI

Kata pariwisata dan wisatawan sudah menjadi kata-kata yang menghiasi media cetak dan media elektronik setiap hari. Dengan demikian, kedua kosakata tersebut telah akrab di masyarakat Indonesia pada saat ini. Akan tetapi di tahun 1960-an, apalagi di tahun 1950-an dua kosakata itu belum banyak di gunakan sehingga masih asing bagi kebanyakan orang Indonesia. Pada tahun 1960-an masyarakat Indonesia mengenal dan menggunakan istilah melancong oleh sebab itu orang yang melakukan kegiatan pesiar atau melancong di sebut pelancong kata wisata dan wisatawan termasuk sudah menjadi pembendaharaan bahasa Indonesia dan di gunakan oleh masyarakat Indonesia.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia di nyatakan: 1. Bepergian bersama-sama (untuk memperluas pengetahuan, bersenang-

senang). 2. Piknik, wisatawan atau orang yang berwisata, pelancong, turis, akan tetapi penggunaan teknis kedua kosakata tersebut perlu mendapat perhatian agar tidak terjadi kesimpangsiuran atau perbedaan interpretasi atau pemahaman. Maknanya, Atas dasar hal-hal tersebut dapat dikatakan wisatawan adalah orang yang melakukan perjalanan atau kunjungan sementara secara suka rela ke suatu tempat diluar lingkungan tempat tinggalnya sehari-hari untuk suatu maksud tertentu dan tidak memperoleh penghasilan tetap di tempat yang di kunjunginya.

Jika seorang melakukan perjalanan atau kunjungan ke tempat lain dalam atau di luar negeri tanpa menginap, orang tersebut tidak tergolong wisatawan orang yang bersangkutan biasanya di sebut *day Tripper* atau *same day visitor* (pengunjung singkat). Ketiga definisi yang di sahkan dan di terima secara internasional itu berbunyi sebagai berikut:

- a. International visitor refers to any person who travels to a country other than the one in which he/she has his/her usual residence, but outside his/her usual environment, for a period not exceeding 12 months and whose main purpose of visit is other than exercise of an activity remunerated from within the country visited.
- b. International tourist refers to an international visitor who stays at least one night in a collective or private accommodation in the country visited.
- c. International same-day visitor refers to an international visitor who does not spend the night in a collective or private accommodation in the country visited.

Di Indonesia esensi definisi –definisi tersebut di atas telah di bakukan dalam aturan perundang-undangan yakni UU No.9 tahun 1990 tentang kepariwisataan. Dalam UU no.9 tahun 1990 tentang kepariwisataan dinyatakan:

- a. Wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut di lakukan secara suka rela serta bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik wisata.
- b. Wisatawan adalah orang yang melakukan kegiatan wisata.

Untuk keperluan penelitian pengumpulan dan pengelolaan data statisti, secara internasional di bedakan kata *travelers* (pengelana) dan *visitors* (pengunjung). Beberapa kategori tersebut di atas berlaku baik untuk wisatawan domestic maupun wisatawan nusantara.

Pedagang Kaki Lima

Pedagang kaki lima adalah setiap orang yang menawarkan atau menjual barang dan jasa dengan cara berkeliling dimana terdapat kelompok orang yang menawarkan barang dan jasa untuk dijual di atas trotoar, ditepi atau dipinggir jalan, disekitar pusat-pusat perbelanjaan, pertokoan, pasar, pusat rekreasi atau hiburan, pusat pendidikan, baik secara menetap, setengah menetap maupun secara berpindah-pindah.

Istilah kaki lima yang selama ini dikenal, berasal dari pengertian trotoar yang dahulu berukuran 5 kaki (5 kaki = 1,5 meter). Pedagang Kaki Lima menyediakan barang-barang kebutuhan bagi golongan ekonomi menengah kebawah dengan harga yang dapat dijangkau oleh golongan tersebut.

Pedagang Kaki Lima biasanya berupa unit usaha kecil yang melakukan kegiatan produksi atau distribusi barang dan jasa, dengan sasaran utama untuk menciptakan lapangan kerja dan penghasilan bagi diri mereka sendiri. Usaha sebagai Pedagang Kaki Lima telah mampu menunjukkan diri sebagai usaha mandiri yang memberikan penghasilan

Dampak pariwisata terhadap perekonomian yang menjadi sektor penggerak pedagang kaki lima

Seperti halnya dengan sektor industri lainnya, industry pariwisata juga berpengaruh terhadap perekonomian di daerah atau negara tujuan wisata, besar kecilnya pengaruh itu berbeda antara satu daerah dan daerah lainnya, akan tetapi betapa pun kecilnya atau besarnya pengaruh itu secara otomatis dapat di golongkan ke dalam empat kelompok yaitu : 1. Pendapatan 2. Lapangan kerja 3. Neraca pembayaran dan 4 investasi pembangunan.

Omzet Pendapatan Pedagang kaki lima

Untuk menjalankan suatu usaha diperlukan sejumlah modal (uang) dan tenaga (keahlian). Modal dalam bentuk uang diperlukan untuk membiayai segala keperluan usaha. Sementara itu, modal keahlian merupakan kemampuan seseorang untuk mengelola dan menjalankan suatu usaha (Kasmir, 2011:90. Ada beberapa penyebab yang menjadi alasan ketidaksukaan perbankan melayani kebutuhan kredit masyarakat kecil, diantaranya karena :

- a. Tidak mempunyai barang-barang atau kekayaan yang dapat dijadikan jaminan pinjaman.

- b. Mereka tidak dapat mengisi formulir yang rumit karena sebagian dari mereka tidak dapat membaca dan menulis.
- c. Perbankan tidak suka melayani kebutuhan kredit yang kecil-kecil, yang banyak jumlahnya sehingga memerlukan banyak pekerjaan dan mengandung resiko yang tinggi.
- d. Perbankan takut bunga pinjaman yang diterima tidak dapat menutup biaya pelayanan pinjaman kecil yang banyak jumlahnya. (Thoah, 2000: 16).

METODE PENELITIAN

Objek penelitian yaitu pada daerah pariwisata pantai losari Makassar. Metode atau jenis penelitian ini yaitu survey populasi atau sasaran yaitu para wisatawan dan pedagang kaki lima di pantai losari, masing-masing sebanyak 20 orang. Teknik pengumpulan data melalui angket, wawancara dan dokumentasi sebagai penunjang. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis data regresi linear sederhana.

Teknis Analisi data yang dilakukan secara manual, dengan menggunakan perhitungan:

Regresi Linear sederhana

Dimana =

$$Y = a + bx$$

X, b = parameter yang telah di taksir

y = Pendapatan pk 5

X = pariwisata (pengeluaran)

Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00-0,199	Sangat Lemah
0,20-0,399	Lemah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

HASIL PENELITIAN

Jumlah pengeluaran wisatawan dan pendapatan pedagang kaki lima

Wisatawan			Pedagang kaki lima		
No	Tingkat wisatawan		No	Tingkat pendapatan	
1	Rp.	350.000	1	Rp.	375.000
2	Rp.	390.000	2	Rp.	385.000
3	Rp.	350.000	3	Rp.	365.000
4	Rp.	250.000	4	Rp.	280.000
5	Rp.	90.000	5	Rp.	250.000
6	Rp.	175.000	6	Rp.	270.000
7	Rp.	200.000	7	Rp.	285.000
8	Rp.	195.000	8	Rp.	265.000
9	Rp.	320.000	9	Rp.	350.000
10	Rp.	290.000	10	Rp.	200.000
11	Rp.	315.000	11	Rp.	250.000
12	Rp.	380.000	12	Rp.	390.000
13	Rp.	285.000	13	Rp.	295.000
14	Rp.	165.000	14	Rp.	175.000
15	Rp.	270.000	15	Rp.	287.000
16	Rp.	340.000	16	Rp.	387.000
17	Rp.	295.000	17	Rp.	294.000
18	Rp.	340.000	18	Rp.	365.000
19	Rp.	295.000	19	Rp.	275.000
20	Rp.	295.000	20	Rp.	275.000

Sumber: Data primer setelah diolah

Dari tabel diatas menunjukkan, bahwa jumlah pengeluaran terendah dan tertinggi wisatawan adalah sebesar Rp 90.000 dan Rp. 390.000. sementara jumlah pendapatan terendah dan tertinggi pedagang kaki lima di pantai losari adalah Rp. 175.000 dan 390.000

regresi linear sederhana

Model	Standarized coefficient			T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1. (constant)	5,787	,917		7,202	,000
PKL	,910	,579	,497	4,321	,003

Dependent variabel : pendapatan PKS

$$Y = 5,787 + 0,910 x$$

Dimana persamaan regresi pariwisata diperoleh bertanda positif, maka dapat diartikan bahwa peningkatan pendapatan pedagang kaki lima di pantai losari akan dipengaruhi faktor wisatawan yaitu sebesar 5,787.

- 1) Koefisien konstanta = 5,787, yang berarti jika tidak ada faktor eksternal maka peningkatan pendapatan pedagang kaki lima (PK5) tidak akan sebesar 5,787.
- 2) Koefisien regresi menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan wisatawan, maka akan meningkatkan pendapatan PK5 sebesar 0,910.

Uji simultan

Model	Sum of squares	Df	Meansquare	F	Sig
1. Regresion residual	61486,800 56208,200		1 18 19	19,690	,000
Total	1179691	19			

- a. Constant, pariwisata
- b. Dependent variabel : pendapatan PK5

Koefisien peterminasi

Model	R	Resquare	Adjusted square	R	Stderror of the estimate
I	,723	,522	,496		55,88092

- a. Predictors (costan) : pariwisata
- b. Dependens variabel : pendapatan PK5

Besarnya daya ramal model diberikan oleh nilai koefisien determinasi yang disimbolkan dengan R^2 (R-square) = 0,522 yang berarti model mempunyai daya ramal sebesar 52,27 % atau peningkatan pendapatan pedagang kaki lima secara garis besar dipengaruhi oleh jumlah wisatawan yang berkunjung sebesar 52,27% sedangkan sisanya 47,72% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model analisis. Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan program SPSS diperoleh persamaan regresi sebagai berikut: $Y = 5,787 + 0,910x$ dan berdasarkan hasil perhitungan analisis

regresi linear sederhana dengan pengujian secara parsial atau koefisien determinasi parsial (r^2) untuk peningkatan pendapatan PK5 sebesar 0,522 terhadap peningkatan pendapatan PK5.

Melalui uji F diperoleh Fhitung sebesar 19,690 yang berarti pengaruh positif untuk pariwisata terhadap peningkatan pendapatan PK5 dipantailosariMakassar.Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana dapat diketahui besarnya sumbangan atau pengaruh positif yang diberikan oleh pariwisata terhadap peningkatan pendapatan pedagang kaki lima di pantai losarimakassar secara simultan (r^2) adalah sebesar 52,27% hal ini berarti peningkatan pendapatan PK5 sebesar 68,8% dipengaruhi oleh wisatawan dan 47,72% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam analisis.

PENUTUP

Simpulan

Ada pengaruh positif pariwisata terhadap peningkatan pendapatan pedagang kaki lima di pantai losari makassar. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan yang diperoleh Fhitung sebesar dengan Ftabel dengan df, 0,05 di mana $0,000 < 0,05$ jadi tampak bahwa Fhitung $>$ Ftabel sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, besarnya sumbangan yang diberikan oleh wisatawan terhadap peningkatan pendapatan PK5 sebesar 57,27% dan 47,72% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Peningkatan pendapatan PK5 di Pantai Losari Makassar di pengaruhi oleh besarnya jumlah pengunjung atau wisatawan yang berkunjung namun tinggi rendahnya pendapatn yang di peroleh para PK5 tidak cuma ditentukan oleh jumlah wisatawan tapi juga ditentukan oleh besarnya modal, jam berdagang dan jenis dagangan. Pengembangan pariwisata yang tidak terarah dapat merusak lingkungan hudup, sebaliknya apabila dibina secara baik justru menjadi pendorong pemeliharaan lingkungan yang baik dan dapat menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat utamanya para pedagang kaki lima.

Saran

Untuk meningkatkan pendapatan ekonomi rakyat seperti PK5 di Pantai Losari. Pemerintah disarankan bisa ikut serta dalam mendukung peningkatan pendapatan pendapatan para PK5 di Pantai Losari dengan cara memberikan modal usaha tambahan dan diadakan control modal, agar modal yang diberikan digunakan dengan baik atau tidak di salah gunakan

DAFTAR PUSTAKA

- Diakses dari <http://Hafizamenta.blogspot.com/2012/03/Perekonomian Indonesia pada Masa Orde Baru>. Pada hari 2014
- Diakses dari <https://www.mail-archive.com/...msg> penelitian wisata.1.
- Diakses dari <https://www.mail-archive.com/...msg> penelitian wisata.1.
- Diakses dari <https://www.mail-archive.com/...msg> penelitian wisata.1.
- Diakses dari i.d.m.wikipwdia.org/wiki/pariwisata.
- Diakses dari blogspot.com/.../normal-ofalse-pariwisata dan pedagang kaki lima
- Daiakses dari www.depko.90.id/indeks.php/pariwisata dan pengaruhnya.
- Daiakses dari www.depko.90.id/indeks.php/dunia_pariwisata .
- MamanNovariFadjria, Dra. Radiawan (1993) *Peristiwa dan Pengaruhnya terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi*. Jakarta : Balai Pustaka
- M.J Projogo (1999) *Pariwisata Indonesia*, Yogyakarta Bumi Aksara
- Pendit, Nyoman S. (2000) *Pengantar Ilmu Pariwisata*, Jakarta, Balai Pustaka.
- Semmeng, Andi Mappi (2001) *Cakrawali Pariwisata*. Jakarta : Balai Pustaka
- Spillane J.James.Dr.(1987) *Ekonomipariwisata sejarah dan prospeknya*, Yogyakarta. KANISIUS
- Wahab Saleh, Prof. Dr (1985) *budaya dan pariwisata*, Jakarta An